

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hiperlipidemia merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang semakin meningkat prevalensinya di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan tingginya kadar lipid dalam darah, yang dapat menyebabkan aterosklerosis dan meningkatkan risiko serangan jantung serta stroke (Fauziah, 2020).

Data statistik menunjukkan bahwa hampir separuh populasi dunia, tepatnya sekitar 45%, mengalami kondisi ini. Di kawasan Asia Tenggara, prevalensinya juga cukup tinggi, mencapai sekitar 30%. Indonesia sendiri mencatatkan angka yang lebih mengkhawatirkan, yaitu sekitar 35%. Berbagai penelitian ilmiah telah mengkonfirmasi adanya korelasi yang kuat antara kadar kolesterol darah yang melebihi batas normal dengan meningkatnya kemungkinan terkena penyakit kardiovaskular yang serius, termasuk penyakit jantung koroner, tekanan darah tinggi (hipertensi), kelebihan berat badan (obesitas), dan serangan otak (stroke) (Subandrate, 2019). Menurut Riskesdas (2013) analisis lebih lanjut mengenai pola konsumsi makanan di Indonesia mengungkapkan adanya variasi regional yang menarik. Lima provinsi dengan proporsi penduduk yang paling tinggi dalam mengonsumsi makanan berlemak adalah Jawa Tengah (60,3%), DI Yogyakarta (50,7%), Jawa Barat (50,1%), Jawa Timur (49,5%), dan Banten (48,8%). Temuan ini selaras dengan data prevalensi hiperlipidemia berdasarkan jenis kelamin, yang menunjukkan bahwa proporsi penduduk Indonesia dengan kadar kolesterol di atas normal lebih tinggi pada perempuan (39,6%) dibandingkan laki-laki (30%). Perbedaan ini mengindikasikan adanya potensi korelasi antara kebiasaan diet dan risiko hiperlipidemia di berbagai kelompok populasi.

Meningkatnya angka kejadian penyakit metabolik seperti diabetes dan hipertensi menjadikan penggunaan obat antihiperlipidemia sebagai

bagian penting dalam strategi terapi untuk menurunkan risiko komplikasi (Bulqiah et al., 2023).

Praktik klinis menunjukkan bahwa obat-obatan seperti statin, fibrat, dan inhibitor PCSK9 sering digunakan untuk mengendalikan kadar lipid dalam darah. Namun, terdapat variasi dalam pola persepan obat ini di berbagai fasilitas kesehatan, yang dapat dipengaruhi oleh faktor seperti ketersediaan obat, preferensi dokter, serta profil klinis pasien (Hasan, 2021).

Meskipun telah banyak penelitian yang mengevaluasi efektivitas obat antihiperlipidemia, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai pola persepan obat ini di tingkat pelayanan rawat jalan di Indonesia. Beberapa penelitian menemukan bahwa sering terjadi ketidaksesuaian dalam persepan, baik dalam hal pemilihan jenis obat, dosis, maupun potensi interaksi dengan obat lain yang dikonsumsi pasien (Ananda, 2022). Sebagai contoh, studi yang dilakukan di beberapa rumah sakit di Indonesia menemukan bahwa meskipun statin merupakan obat yang paling sering diresepkan, masih ditemukan perbedaan signifikan dalam pola penggunaan dan pemilihan jenis statin antara fasilitas kesehatan yang berbeda (Tutoli & Rasdiana, 2021).

Penelitian ini berupaya untuk memahami lebih dalam mengenai pola persepan obat antihiperlipidemia pada pasien rawat jalan di RS Nur Hidayah dengan pendekatan kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pola persepan obat antihiperlipidemia pada pasien rawat jalan di RS Nur Hidayah. Penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu farmasi klinis serta peningkatan kualitas layanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan penyakit hiperlipidemia di tingkat pelayanan kesehatan primer dan sekunder. RS Nur Hidayah sebagai salah satu pusat layanan kesehatan menghadapi tantangan dalam memastikan persepan obat antihiperlipidemia yang rasional bagi pasien rawat jalan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola persebaran obat antihiperlipidemia pada pasien rawat jalan di Poli Spesialis Penyakit Dalam RS Nur Hidayah periode Februari–Maret 2025, yang mencakup jenis obat yang digunakan pada pasien hiperlipidemia?
2. Resep obat apa yang banyak diberikan sebagai antihiperlipidemia pada pasien rawat jalan di Poli Spesialis Penyakit Dalam RS Nur Hidayah periode Februari-Maret 2025?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Fauziah dkk, 2020	Penjelasan cara penggunaan obat antihiperlipidemia pada pasien rawat jalan RSHD Kota Bengkulu	<i>Purposive sampling</i> digunakan dalam penelitian ini. <i>Purposive sampling</i> digunakan dalam penelitian ini. Rekam medis dan obat-obatan untuk jangka waktu Januari – Juni 2020 merupakan data sekunder yang dikumpulkan, dan data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, 74 pasien, atau 57,81 persen, menggunakan simvastatin. Pasien hiperlipidemia terbanyak adalah perempuan (74 pasien, 57,81%) dan berusia antara 57 dan 72 tahun (67 pasien, 52,34%). mahasiswa (46 pasien, 35,94%) dan pensiunan (48 pasien, 35,94%).	Perbedaan dalam penelitian ini meliputi lokasi penelitian di RSHD Kota Bengkulu, periode Januari sampai Juni 2020
Febrianti dkk, 2021	Penggunaan obat antihiperlipidemia di salah satu rumah sakit swasta Yogyakarta pada	Data agregat penggunaan obat dari instalasi farmasi rumah sakit menjadi dasar penyelidikan retrospektif ini. <i>Defined Daily Dose</i> (DDD) per 100 hari rawat inap adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan	Perbedaan penelitian ini antara lain fokus pada pasien rawat inap di RS Swasta Yogyakarta periode 2013 – 2019,

	tahun 2013 sampai dengan tahun 2019	data jumlah obat. Temuan Statin dan fibrat adalah dua jenis obat antihiperlipidemia utama yang digunakan. Antara tahun 2013 dan 2019, penggunaan atorvastatin meningkat hampir sepuluh kali lipat, dengan peningkatan penggunaan yang signifikan ($R^2 = 0,908$). Penggunaan simvastatin mengalami penurunan ($R^2 = 0,885$), sedangkan penggunaan fibrat masih menurun.	bersifat kuantitatif dengan data agregat penggunaan narkoba.
Paulina dkk, 2023	Pengkajian Penggunaan Obat Kolesterol pada Pasien Hiperlipidemia di Instalasi Rawat Jalan RS Mutiara Bunda	Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>, data diperoleh dari rekam medis pasien hiperlipidemia pengguna obat anti kolesterol saat rawat jalan di RS Mutiara Bunda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 103 pasien hiperlipidemia yang menggunakan obat anti kolesterol rawat jalan, golongan obat yang paling sering diresepkan adalah golongan obat statin yaitu simvastatin sebesar (75,73%). Rasionalitas penggunaan obat anti kolesterol pada pasien hiperlipidemia didasarkan pada diagnosis yang benar (100%), benar pasien (100%), benar indikasi penyakit (100%), benar pemilihan obat (100%), tepat dosis (97,09%), benar cara pemberian (100%),	Perbedaan dalam penelitian ini meliputi lokasi penelitian di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Bpjs Rumah Sakit Mutiara Bunda

		benar interval pemberian (96,11%). Penggunaan obat anti kolesterol pada pasien hiperlipidemia di instalasi rawat jalan RS Mutiara Bunda sebagian besar bersifat rasional.	
Jayanti & Rochjana, 2024	Penjelasan Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Periode Juli–September 2023 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Bpjs X	Data resep yang mengandung obat antihiperlipidemia dikumpulkan dengan metode deskriptif di Instalasi Farmasi BPJS Rumah Sakit untuk mengetahui resep yang mengandung obat antihiperlipidemia berdasarkan jenis kelamin pasien, karakteristik usia, jenis terapi, dan obat penyakit degeneratif. Karakteristik penyakit penyerta antara lain resep penyakit jantung (46, 32,62%), obat antihiperlipidemia (76,54%), dan penyakit degeneratif lainnya (44, 16,60%), termasuk simvastatin.	Perbedaan dalam penelitian ini meliputi lokasi penelitian di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Bpjs Rumah Sakit X, periode Juli – September 2023

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai pola persepan obat pada penyakit hiperlipidemia di RS Nur Hidayah

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pola persepan obat antihiperlipidemia pada pasien rawat jalan di Poli Spesialis Penyakit Dalam RS Nur Hidayah, yang mencakup kondisi pasien hiperlipidemia dan jenis obat yang digunakan.
- b. Untuk mengetahui resep obat antihiperlipidemia yang paling banyak diberikan pada pasien rawat jalan di Poli Spesialis Penyakit Dalam RS Nur Hidayah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi pola persepan yang paling umum digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan klinis, seperti efektivitas obat, profil keamanan, atau kondisi pasien.

2. Manfaat Metodologis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang ingin mengkaji pola persepan obat di berbagai setting pelayanan kesehatan.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menjadi referensi bagi pasien dan keluarganya dalam memahami pengobatan antihiperlipidemia serta pentingnya kepatuhan terhadap terapi yang dianjurkan.

b. Bagi Bidang Farmasi

Membantu dalam perencanaan stok obat berdasarkan tren persepan yang dominan, sehingga efisiensi pengelolaan obat di rumah sakit meningkat.

c. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan ilmiah yang berguna serta menjadi acuan informasi bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti lain

Menjadi dasar untuk membandingkan pola persepan obat antihiperlipidemia di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

e. Bagi Institusi

Meningkatkan mutu rumah sakit dalam hal pola persepan, khususnya pada pasien hiperlipidemia, serta memberikan informasi penting bagi evaluasi pengobatan yang dilakukan rumah sakit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penggunaan obat antihiperlipidemia pada pasien rawat jalan dengan diagnosis hiperlipidemia di Rumah Sakit Nur Hidayah, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Golongan obat yang paling banyak digunakan dalam terapi antihiperlipidemia adalah statin, yang secara keseluruhan diresepkan kepada sebagian besar pasien.
2. Jenis obat yang paling sering digunakan adalah atorvastatin, dengan persentase sebesar 38,46%, diikuti oleh simvastatin (21,15%), fenofibrate (13,46%), dan gemfibrozil (1,92%).
3. Terapi tunggal lebih banyak diresepkan dibandingkan terapi kombinasi, dengan persentase masing-masing sebesar 75% (39 pasien) dan 25% (13 pasien).
4. Kombinasi obat yang paling sering digunakan dalam penatalaksanaan hiperlipidemia adalah atorvastatin + fenofibrate, yang menunjukkan adanya variasi pendekatan terapi terhadap kondisi dislipidemia campuran.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini, masih ditemukan beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Oleh karena itu, berbagai usulan dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang, sebagai berikut:

1. Bagi praktisi kesehatan, informasi mengenai distribusi penggunaan obat antihiperlipidemia dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan awal untuk meninjau kembali pola terapi yang selama

ini diterapkan, serta mempertimbangkan pendekatan individualisasi terapi yang disesuaikan dengan usia dan kondisi klinis masing-masing pasien.

2. Bagi pihak rumah sakit dan manajemen, disarankan agar dokumentasi penggunaan obat antihiperlipidemia dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi dengan data laboratorium serta catatan medis pasien. Hal ini penting agar data tersebut dapat dimanfaatkan dalam evaluasi terapi dan pengambilan keputusan klinis yang lebih optimal di masa mendatang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut yang mencakup evaluasi rasionalitas penggunaan obat secara menyeluruh, termasuk ketepatan indikasi, dosis, frekuensi pemberian, serta pemilihan jenis obat yang sesuai dengan pedoman klinis baik nasional maupun internasional.
4. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak dilakukannya analisis terhadap efektivitas terapi secara klinis maupun evaluasi mendalam mengenai rasionalitas penggunaan obat. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan pendekatan yang lebih menyeluruh guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta hasil yang dapat diterapkan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, D. T. (2024). Evaluasi Penggunaan Obat Golongan Statin dDi Instalasi Farmasi Rawat Inap Pada Salah Satu Rumah Sakit X di Bandung. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 10 (2), 386-393.
- Aman, A. M. (2021). Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2021. Jakarta. PB PPERKENI.
- Andriyas, E. A., & Hussain, I. (2023). Dyslipidemia: Classification, Etiology and Management-A Systemic Review. *International Journal of Pharmaceutical Research and Applications* 8(2), 241-244.
- Adhiyani, C. (2013). Hubungan usia dan konsumsi makanan berlemak dengan kolesterol total pada lansia Kelurahan Serengan Surakarta. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*, 2(1), 12.
- Ananda, M. R. (2022). *Pola Penggunaan Obat pada Pasien Geriatri di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Arikunto, S. (2021). Dasar-Dasar Pendidikan Edisi 3, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bulqiah, A., Suprpti, B., muti Ardiana, S., & Alsagaff, M. Y. (2023). Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 119-130.
- Data Sekunder. (2025). *Rekap Resep Pasien Hiperlipidemia di RS Nur Hidayah bulan Februari-Maret 2025*.
- Darussalam, M., & Nofiyanto, M. (2017). Profil Lipid Dan Mortalitas Pasien Infark Miokard Akut Di Rsud Panembahan Senopati Tahun 2015. *Media Ilmu Kesehatan*, 6(2), 83-90.
- Faizah, A. K. (2022). Evaluasi Interaksi Obat-Obat pada Pasien Dewasa di Apotek Pesisir Surabaya. *JFIOOnline| Print ISSN 1412-1107| e-ISSN 2355-696X*, 14(1), 57-62.
- Fauziah, D. W. (2020). Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Pada Pasien Rawat Jalan Di RSHD Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 7(2), 263-269.
- Fauziah, M., & Damayanti, E. (2024). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Statin di Rumah Sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung. *Jurnal Farmasi Malahayati*, 6(2), 111-117. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/farmasi/article/view/8199>
- Febrianti, Y., Saepudin, S., Medisa, D., Tetuko, H., & Hasanah, S. N. F. (2021). The use of anti-hyperlipidemia in a private hospital in Yogyakarta during 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 17(2), 173-181.
- Grundy, S. M., et al. (2018). 2018 AHA/ACC guideline on the management of blood cholesterol. *Journal of the American College of Cardiology*, 73(24), e285-e350. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2018.11.003>
- Hariadini, A. L. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ketepatan Penggunaan Obat Simvastatin Pada Pasien Hiperkolesterolemia Di Apotek Kota Malang. *Pharmaceutical Journal Of Indonesia*, 5(2), 91-96.

- Hasan, R. (2021). Studi Interaksi Obat Antihiperlipidemia Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. MM Dunda Limboto. *Jurnal Farmasi Tinctura*, 3(1), 15-22.
- Heryana, A. (2020). *Analisis data penelitian kuantitatif*. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Esa Unggul.
<https://www.researchgate.net/publication/342476833>
- Jayanti, D., & Rochjana, A. U. H. (2024). Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Bpjs Rumah Sakit X Periode Juli–September 2023. *Indonesian Journal Of Health Science*, 4(5).
- Karima, A. P., & Ikawati, Z. (2024). *Evaluasi Penggunaan Antihiperlipidemia pada Pasien Stroke di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.
- Kim, S., Ko, K., Park, S., Lee, D. R., & Lee, J. (2017). Effect of fenofibrate medication on renal function. *Korean journal of family medicine*, 38(4), 192.
- Latif, W. D., Aswad, M., & Bahar, M. A. (2022). Perbandingan efektivitas klinis simvastatin dan atorvastatin terhadap profil lipid darah pasien dislipidemia di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 9(1), 34–41. <https://doi.org/10.25077/jsfk.9.1.34-41.2022>
- Lestari, Y., & Nurcahyanto, H. (2017). Analisis tingkat kepuasan pasien rawat jalan (Studi kasus pada pasien rawat jalan di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang). *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 441-454.
- Mahwal, I., & Untari, E. K. (2022). Perbandingan Statin Terhadap Kejadian Efek Samping Terkait Myalgia: Comparison of Statins to Side Effect Events Related Myalgia. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(2), 147-154.
- Mayasari, E. (2015). Analisis Potensi Interaksi Antidiabetik Injeksi Insulin Pada Peresepan Pasien Rawat Jalan Peserta Askes Rumah Sakit Dokter Soedarso Pontianak Periode April–Juni 2013. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 3(1).
- Melati, F. D. P., Widiyanti, F. L., & Inayah, I. (2021). Asupan Lemak Jenuh dengan Kadar Kolesterol Low Density Lipoprotein pada Lansia Hiperkolesterolemia. *Jurnal Nutrisia*, 23(1), 44-51.
- MIMS Indonesia. (2024). *Gemfibrozil monograph*. Diakses pada 16 Juli 2025, dari <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/gemfibrozil>
- Naser, I. H., Alkareem, Z. A., & Mosa, A. U. (2021). Hyperlipidemia: pathophysiology, causes, complications, and treatment. A review. *Karbala Journal of Pharmaceutical Sciences*, 1(19).
- Nilansari, A. F., Yasin, N. M., & Puspandari, D. A. (2020). Gambaran Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1(2), 73-79.
- Paulina, A., Angin, M. P., & Hidayaturahmah, R. (2023). Evaluasi Penggunaan Obat Kolesterol Pada Pasien Hiperlipidemia di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mutiara Bunda. *JFM (Jurnal Farmasi Malahayati)*, 6(1), 63-75.

- PAPDI. (2021). *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Dislipidemia di Indonesia Edisi 2*. Jakarta. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia.
- PERKENI. (2019). *Konsensus Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia*. Jakarta. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- PERKI. (2022). *Panduan Tata Laksana Dislipidemia 2022*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Raising, R., Hermawatiningsih, O. D., & Rumaolat, W. (2024). Efektivitas Penggunaan Obat Dislipidemia terhadap Kadar LDL pada Pasien Kardiovaskular Penyebab Stroke. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(4), 442-448.
- Rahma, W. N., Nurcahyo, H., & Barlian, A. A. (2021). *Gambaran Penggunaan Obat Hiperlipidemia di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Rahmawaty, A., Cahyani, F. R., Safitri, N., Sitepu, A. A. N. C., Hapitria, E. N., & Megantara, S. (2022). Uji In Silico Kandungan Senyawa Tanaman Anggur (*Vitis vinifera* L.) Untuk Kandidat Obat Anti Hiperlipidemia. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*, 26(2), 57-62.
- Rahmawati, E., & Lestari, P. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Dislipidemia pada Pasien Rawat Jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 9(1), 22–29.
- Rahmawati, Y., Ramadanty, D. D., Rahmawati, F., & Perwitasari, E. (2022). Hiperkolesterolemia pada pasien lanjut usia: Studi kasus Puskesmas Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1). <https://www.researchgate.net/publication/365594447>
- Raising, R., Hermawatiningsih, O. D., & Rumaolat, W. (2024). Efektivitas Penggunaan Obat Dislipidemia terhadap Kadar LDL pada Pasien Kardiovaskular Penyebab Stroke. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(4), 442-448.
- Ramadhina, F. R. (2021). Scoping Review: Penggunaan Senyawa Tanaman Obat sebagai Antihiperlipidemia. Repository Universitas Jember. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/118953/>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.
- Rohmah, K., & Rizkiyani, A. (2024). Gambaran penggunaan obat antihiperlipidemia di instalasi farmasi rawat jalan BPJS rumah sakit X periode Juli–September 2023. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/382054234>
- Ruslim, W. H., Santoso, A. H., Kurniawan, J., Destra, E., Setiawan, F. V., & Wijaya, B. A. (2024). Peningkatan Kewaspadaan terhadap Hiperlipidemia Melalui Pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Kelompok Lanjut Usia di Panti Werda Hana. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 01-06.
- Salsabila, D. Z., & Rahmawati, F. (2024). *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antidislipidemia pada Pasien PJK Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.

- Septiana, R. (2024). Peresepan obat Penyakit Jantung Koroner Pasien Rawat jalan di Rumah Sakit XX. *FARMESTRA: Jurnal Pelayanan dan Teknologi Kefarmasian Indonesia*, 2(02), 52-62.
- Saragih, A. D. (2020). Terapi dislipidemia untuk mencegah resiko penyakit jantung koroner. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 15-24.
- Sinaga, T. R., Margaretha, T., & Rusip, G. (2024). Studi interaksi obat antihiperlipidemia di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 1261–1267. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/31310>
- Siregar, S. R. M., & Boy, E. (2022). Faktor Resiko pada Pasien Dislipidemia. *Jurnal Implementa Husada*, 3(4), 230-235.
- Sari, W., Ifaya, M., & Kadarman, A. (2022). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Di Puskesmas Bahodopi Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah Tahun 2019. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 1(4), 158-164.
- Shafira, M. A., Hapsari, R. T., & Widyastuti, A. (2020). Hubungan aktivitas fisik dan kebiasaan merokok dengan kejadian hiperkolesterolemia. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 1(1), 1–8. <https://scholarhub.ui.ac.id/ijphn/vol1/iss1/1>
- Slamet Widodo dkk. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian, Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct.
- Subandrate, Susilawati, & Safyudin. (2020). Mentorship of Prevention and Treatment Effort of Hypercholesterolemia in Students. *Jurnal Arsip Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Sudrajad, G. B., Kusuma, A. S., & Kusumaratna, R. K. (2020). Paradigma baru penggunaan statin: efek kardioprotektif atau penyebab onset baru diabetes melitus?. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 101-108.
- Susanti, T., & Kurniawan, T. (2014). Efektivitas Penggunaan Simvastatin dan Atorvastatin dalam Menurunkan Kadar LDL pada Pasien Rawat Jalan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran UGM*, 26(1), 37–42. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/71392>
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta Bandung .
- Tutoli, T. S., & Rasdiana, N. (2021). Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(3), 127-135.
- Udin, B., & Kholifah, E. (2021). Literature Review: Mekanisme Kerja Obat Antidislipidemia. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 6(1).
- Wanda, L. P. (2021). Teori Tentang Pengetahuan Perespan Obat. *Jurnal medika hutama*, 2(04 Juli), 1036-1039.
- Woo, Y., Shin, J. S., Shim, C. Y., Kim, J. S., Kim, B. K., Park, S., & Lee, S. H. (2018). Effect of fenofibrate in 1113 patients at low-density lipoprotein cholesterol goal but high triglyceride levels: real-world results and factors associated with triglyceride reduction. *PloS one*, 13(10), e0205006

- Wulandari, D., Hidayat, R., & Sari, P. (2022). Hubungan usia dengan kejadian hiperlipidemia pada pasien rawat jalan. *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia*, 8(2), 109–115.
- Slamet, W dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. PangkalPinang. CV Science Techno Direct.
- Ziana, P. E. (2022). Pola Peresepan Obat Antidepresan Di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Itsk Rs Dr. Soepraoen).